



## **Implementasi Bimbingan Konseling Untuk Masyarakat Desa Taman Baru Sekotong**

**Nur Cahayani (NIM. 19021033)**

Bimbingan Konseling  
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi  
Universitas Pendidikan Mandalika

### **Abstrak**

Penerapan metode bimbingan konseling di sekolah dasar akan sangat membantu bagi peserta didik itu sendiri maupun bagi guru. Dengan ini peserta didik mampu menemukan jalan keluar dari permasalahan yang dapat mengganggu proses belajar peserta didik itu sendiri. Seperti contoh ketika ada seorang anak yang menceritakan permasalahan tentang kesulitannya dalam memahami salah satu pelajaran yang ada kepada gurunya, maka seorang guru dapat bertindak dengan menggunakan salah satu dari metode bimbingan konseling yang ada. Tujuan kegiatan KKN ini adalah bimbingan konseling untuk masyarakat taman baru sekitong. Lokasi kegiatan adalah di desa Taman Baru dan dilaksanakan pada waktu KKN yaitu bulan Oktober-Desember 2022. Hasil Terlaksananya Program kegiatan bimbingan belajar dengan baik dan lancar sesuai dengan jadwal kegiatan yang sudah ditentukan.

### **Kata Kunci**

Implementasi, Bimbingan  
Konseling,

### **Pendahuluan**

Desa Taman Baru terletak di wilayah Sekotong Tengah, Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat dengan luas wilayah wilayah 2314.59 H atau 10 Km yang terdiri dari sembilan Dusun yaitu: Dusun Gelumpang, Dusun Kelep Bara, Dusun Taman Sejati, Dusun Kelep Tengah, Dusun Repok Gapok, Dusun Orong Sandat, Dusun Batu Putih, Dusun Timbal dan, Dusun Pemegatan.

Desa yang telah tiga tahun dipimpin Bapak H. Padillah ini memiliki sejumlah tempat penting berupa objek wisata yang sangat diminati oleh wisatawan baik lokal maupun mancanegara seperti pantai “Pantai Orong Bukal” yang hanya berjarak 1 Km. Selain itu terdapat pulawisata kuliner yang kini mulai menjadi incaran para pengunjung yang berdatangan. Jumlah pengunjung yang datang terus meningkat setiap tahunnya, terlebih di musim libur. Ini semua dikarenakan dengan letak Desa Taman Baru yang strategis dimana jalan raya lintas Bwun Emas penghubung antara pantai Slong Blanak yang berda di Lombok Tengah bagian Selatan dan sebaliknya menuju pelabuhan Lembar dan Kota Mataram

Kesulitan belajar merupakan problem yang nyaris dialami oleh semua peserta didik atau anak-anak pada umumnya. Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan yang dialalui sebelum mencapai hasil belajar yang diinginkan. Sasaran bimbingan konseling yang utama adalah kepada anak-anak yang mengalami kesulitan dalam belajar maupun dalam proses perkembangan hidupnya. Tujuan bimbingan adalah untuk memberikan kepada anak agar mampu memecahkan permasalahan atau kesulitan yang dialami dengan keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Ada dua metode dalam pelayanan bimbingan dan konseling yaitu, metode bimbingan kelompok (Group Guidance), dan metode bimbingan individual (Individual Konseling).



Yang pertama metode bimbingan kelompok (Group Guidance). Cara ini dilakukan untuk memecahkan masalah pada anak dengan kegiatan yang bersifat kelompok. Masalah yang dipecahkan melalui kelompok yaitu yang dirasakan bersama oleh kelompok atau beberapa orang, penyelenggaraan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk membantu mengatasi masalah bersama atau membantu seorang individu memecahkan masalah dibantu dengan menempatkannya didalam suatu kelompok tertentu. Beberapa jenis bimbingan kelompok yang dapat biasanya diterapkan dalam metode bimbingan kelompok adalah dengan mengadakan home room, hal ini dilakukan dengan tujuan menciptakan suatu kondisi ruang belajar atau suatu kelas seperti kondisi dirumah sehingga peserta didik dapat bebas aktif sehingga peserta didik dapat menyuarakan perasaannya seperti dirumah. Metode bimbingan ini juga dapat direalisasikan dengan mengadakan karya wisata bersama peserta didik yang kemudian dibentuk beberapa kelompok sehingga anak-anak mampu bersosialisasi dengan teman yang lain dan dapat mengembangkan jiwa leadernya atau jiwa kepemimpinannya atau mampu untuk memudahkan anak-anak terbuka akan masalah yang dihadapinya sehingga dapat diselesaikan dengan adanya kelompok yang telah terbentuk.

Yang kedua metode bimbingan individual (Individual Konseling), metode ini dilakukan dengan pemberian bantuan secara individual atau langsung bertatap muka dengan klien. Dalam metode bimbingan individual ini terdapat dua macam konseling, yaitu: konseling direktif (metode mengarahkan), metode ini lebih mengarahkan kepada klien untuk lebih berusaha menghadapi permasalahan yang sedang di alami. Pemberian konseling yang diambil yakni dengan cara pengarahan dengan jawaban-jawaban terhadap permasalahan yang dihadapi oleh klien atau peserta didik. Yang terakhir konseling Nondirektif (metode yang tidak mengarahkan) metode ini mengarahkan kepada klien untuk bercerita seluas-luasnya tentang masalah yang dihadapi dengan dipancing satu atau dua pertanyaan terlebih dahulu yang kemudian memberikan kesempatan kepada klien untuk bercerita dengan sendirinya. Kemudian diakhir pembimbing tidak memberikan komentar apa pun atau masukkan sekalipun dengan alasan lain pembimbing lebih memberitahukan tentang hambatan-hambatan yang sebenarnya dialami oleh klien tersebut. Selebihnya penerapan metode-metode ini dapat direalisasikan kepada anak yang ada di sekolah dasar dengan tujuan agar anak mampu mengenali permasalahan yang dialami serta mencari jalan keluar yang terbaik untuk masalah yang dialami peserta didik itu sendiri. Seorang guru bisa menjadi seorang konselor bagi peserta didiknya atau anak pada masyarakat karena tidak semua peserta didik atau anak bisa nyaman dengan guru BK yang ada disekolahnya, dengan kata lain setiap guru harus mengetahui bagaimana dasar-dasar bimbingan konseling di sekolah dasar supaya ketika seorang guru dimintai menjadi pembimbing seorang peserta didik maka guru itu mampu menerapkan bagaimana sikap yang harus di lakukan untuk mengatasi suatu masalah tertentu.

Penerapan metode bimbingan konseling di sekolah dasar akan sangat membantu bagi peserta didik itu sendiri maupun bagi guru. Dengan ini peserta didik mampu menemukan jalan keluar dari permasalahan yang dapat mengganggu proses belajar peserta didik itu sendiri. Seperti contoh ketika ada seorang anak yang menceritakan permasalahan tentang kesulitannya dalam memahami salah satu pelajaran yang ada kepada gurunya, maka seorang guru dapat bertindak dengan menggunakan salah satu dari metode bimbingan konseling yang ada. Semisal menggunakan metode bimbingan konseling kelompok yakni bisa dengan pembentukan beberapa kelompok dalam suatu kelas atau lingkungan belajar untuk mengulas materi yang diajarkan ketika guru menjelaskannya. Sehingga anak yang belum paham akan materi yang disampaikan guru di sekolahnya dapat menyampaikannya kepada kelompok yang ia dapat kemudian setiap kelompok bisa mencari jalan keluar yakni dengan menjelaskan ulang materi yang belum ia pahami dengan penerapan secara teman dan teman. Sehingga lebih mudah untuk peserta didik mengapresiasi dirinya tentang permasalahan yang dialami. Serta



dapat memberi dampak positif bagi anak karena mereka dilatih untuk bersosialisasi dengan sesama anak pada masyarakat yang lain.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak H. Fadillah selaku Kepala Desa Taman Baru beserta staf dan jajarannya, beliau menjelaskan bahwa bayaknya anak-anak seusia sekolah dasar dan bahkan seusia sekolah menengah atas. Mereka sampai saat ini masih mengalami permasalahan seperti sulitnya menumbuhkan semangat belajar yang berakibat pada masalah akademik mereka. Fenomena semacam ini pada umumnya dialami oleh semua siswa sekolah dikarenakan motivasi belajar mereka cenderung kurang.

### **Metode Pengabdian**

Adapun tahapan dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi tentang “Implementasi Bimbingan Konseling pada Masyarakat Desa Taman Baru, Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat”

1. Mewawancari bapak kepala Desa Taman Baru beserta jajarannya, guna mengetahui sekilas gambaran permasalahan apa saja yang dialami oleh masyarakat yang berada dibawah kepemimpinannya.
2. Observasi langsung atau pengamatan guna mengamati serta mengumpulkan beberapa data penting terkait dengan situasi di lapangan, disini saya melakukan pendataan secara rinci dan jelas sebagai bahan sebagai pedoman awal untuk melaksanakan kegiatan. Hal ini dilakukan guna mengetahui sikap (behaviors) atau tingkahlaku dan respon seorang anak terhadap proses pembelajaran. Hasil dari pengamatan ini, kemudian saya analisa guna untuk mempermudah saya dalam menyusun strategi sehingga saya mendapatkan gambaran solusi apa saja yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh anak-anak (peserta)
3. Menjelaskan sekilas tujuan pelaksanaan kegiatan terkait pengabdian pendampingan bimbingan belajar pada masyarakat bagi anak-anak di desa Taman Baru dimana kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan motivasi belajar anak. Kegiatan tersebut dilakukan di jam luar kegiatan sekolah yang bimbingan konseling (BK) ini diberikan kepada anak salah satunya untuk mengatasi kesulitan belajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar pada anak.

### **Hasil dan Pembahasan**

Program KKN-T UNDIKMA 2022 telah selesai dilaksanakan. Kegiatan ini dimulai sejak tanggal 1 Oktober sampai dengan tanggal 24 Desember 2022. Pada program regular tahun ini kelompok KKN-T 49 ditempatkan di Desa Taman Baru, Sekotong Tengah, Kecamatan Sekotong, Lombok Barat. Sedangkan kegiatan “*Implementasi Bimbingan Konseling pada Masyarakat Desa Taman Baru, Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat*” dilaksanakan lima (5) Hari yakni pada hari, Senin, tanggal 14, Sabtu, tanggal 19, Senin, tanggal 21, tanggal Rabu, 23 dan Jum’at, pada bulan November 2022. Umumnya kegiatan ini diterima baik oleh bapak Kepala Desa. Hal ini dibuktikan dengan surat izin



kegiatan serta dukungan berupa bantuan untuk menggunakan fasilitas selama kegiatan berlangsung berupa gedung sekolah Madrasah yang ada yang bersebelahan dengan kantor Desa Taman Baru. Selain itu, kehadiran peserta kegiatan yaitu anak-anak, dimana mereka selalu berusaha datang tepat waktu saat kegiatan pendampingan bimbingan belajar. Dan mereka juga terlihat sangat aktif saat diberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan temannya. Mereka tidak merasa segan ketika bertanya terkait materi pelajaran yang dirasa kurang dimengerti dan mereka juga sangat aktif saat menjawab soal-soal terkait materi yang diberikan.

Dengan mengimplementasi Bimbingan dan Konseling yang terdiri dari dua metode yakni:

1. Metode pengamatan adalah metode dimana saya mengamati dan mengumpulkan beberapa data penting terkait dengan situasi di lapangan, menuliskannya secara rinci dan jelas sebagai bahan pedoman awal untuk melaksanakan kegiatan. Dalam metode pengamatan ini saya terjun langsung untuk mengamati situasi selama proses pendampingan belajar anak yang mengalami kesulitan belajar. Penulis menganalisis tingkah dan respon anak proses pembelajaran. Hasil dari pengamatan ini, saya menyusun strategi untuk mengatasi permasalahan yang diamati saat di lapangan.
2. Dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis resiprokal saya menggunakan beberapa tahapan yang akan digunakan selama proses pendampingan belajar di luar jam sekolah saya menggunakan media yang ada di rumah belajar masyarakat dimana media tersebut adalah media huruf abjad, angka dan buku pelajaran dimana materi tersebut dijelaskan terlebih dahulu dan akan menyakan kembali dengan membuat pertanyaan yang berkaitan dengan isi dari gambar media tersebut, pertanyaan tersebut akan di ulang kembali dengan anak itu sendiri. Setelah salah saya amati disimulkan beberapa indikator keberhasilan.

Adapun indikator keberhasilan kegiatan yang telah dicapai adalah sebagai berikut:

1. Peserta kegiatan yaitu anak-anak dimana mereka yang awalnya mengalami kesulitan belajar secara berangsur-angsur menunjukkan perubahan dan kemajuan, walaupun perubahannya belum begitu signifikan.
2. Peserta kegiatan mampu berdiskusi terkait materi yang sudah dijelaskan. Hal ini dapat dilihat saat mereka diberikan kesempatan untuk berdiskusi bersama temannya.
3. Peserta Kegiatan dapat dikatakan cukup berani memberikan beberapa pertanyaan, hal ini dapat dilihat saat mereka merasa ada yang belum dipahami atau dimenerti, lalu diantara mereka akan mengajukan sebuah pertanyaan kepada saya selaku pendamping atau koselor.
4. Semua peserta kegiatan juga sangat aktif saat diberikan kesempatan untuk berdiskusi dikelas, mereka merasa tidak segan lagi untuk bertanya terkait materi pelajaran yang kurang dimengerti dan mereka juga aktif menjawab soal-soal terkait materi yang diberikan.

5. Secara umum dapat dikatakan bahwa pendidikan konseling berbasis pendidikan karakter bisa menjadikan anak lebih mandiri, maju dan bertanggung jawab secara individu maupun kelompok.

Selama kegiatan, terdapat kendala terutama di awal kegiatan dimana beberapa dari calon peserta belum termotivasi untuk ikut dalam kegiatan ini, akan tetapi dengan sebuah ide yaitu menyediakan jajanan ringan atau snack berupa kue, jajanan dan minuman, akhirnya mereka berminat untuk ikut serta bersama temannya

**Berikut dokumentasi pada saat praktik latihan dalam pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:**



### **Kesimpulan**

Program kegiatan pendampingan bimbingan konseling khususnya bimbingan belajar bagi anak-anak yang telah saya laksanakan di desa Taman Baru dapat dikatakan berhasil menumbuhkan motivasi belajar pada mereka. Hal ini dapat dibuktikan saat kegiatan pendampingan bimbingan belajar berlangsung. Menurut beberapa orang tua wali berpendapat bahwa pendampingan bimbingan bagi anak-anak semacam ini sangat perlu dilakukan untuk menumbuhkan motivasi belajar serta untuk menumbuhkan antusias dan semangat anak saat mengikuti kegiatan belajar. Setelah pendampingan ini selesai, dapat dilihat secara langsung mental anak-anak dapat dikatakan terbentuk bukan hanya itu saja anak-anak terlihat aktif dan terlihat berani serta mereka juga semangat saat belajar dan saat kegiatan berdiskusi.



### **Saran**

Dari penjabaran di atas saya sebagai penulis menyarankan agar kiranya kegiatan KKN-T UNDIKMA dimasa yang akan datang agar terus berkelanjutan dimulai dari tingkat kota, kecamatan, desa atau dusun yang menjadi tempat sasaran KKN-T. Sedangkan saran bagi teman-teman KKN kedepanya agar benar benar menerapkan manajemen waktu lebih disiplin terutama ketika menjalankan program kerja KKN Perlu juga adanya pendampingan bimbingan belajar di rumah untuk anak secara berkesinambungan sebagai upaya membantu anak-anak untuk mengatasi kesulitan belajar.

.

### **Daftar Pustaka**

- Rizka, M. A., et al. (2019). *Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram
- Universitas Pendidikan Mandalika. 2022. *Buku Panduan KKN Tematika Merdeka Belajar Kampus Merdeka*.
- Santrock, J. W. 2008. Psikologi Pendidikan (terjemahan). *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*.
- Sardiman.1992. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. *Jakarta: Rajawali Press*